

## Teori Dan Konsep Pendidikan Islam Yang Bermutu

Mutmainah Mutmainah<sup>1\*</sup> & Rusdin Rusdin<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Magister Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Datokarama Palu

Penulis korespondensi: Mutmainah E-mail: [mutmainah@gmail.com](mailto:mutmainah@gmail.com)

### INFORMASI INFORMASI

### ABSTRAK

Volume: 4

### KATA KUNCI

Pendidikan Islam, Teori dan Konsep Pendidikan

Pendidikan Islam yang diberikan dapat memberikan pemahaman yang mendalam terhadap ajar Pendidikan Islam yang bermutu harus memperhatikan prinsip-prinsip dan teori pembelajaran. Pendidikan Islam bertujuan Pendidikan Islam merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman bagi individu Muslim (Nopel, 2022). Penulisan artikel ilmiah ini menggabungkan pendekatan kualitatif, historis, komparatif, studi kasus, dan partisipatif. Pendidikan Islam berakar dari Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip fundamental yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Hadis melengkapi Al-Qur'an dengan memberikan contoh praktis dari kehidupan Nabi Muhammad yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan, Dalam konteks modern, pendidikan Islam terus mengalami pembaharuan dengan mengintegrasikan teknologi, metodologi pengajaran kontemporer, dan pendekatan pedagogis yang inovatif. Pendidikan Islam yang bermutu juga menekankan pentingnya dialog dan kerjasama antarbudaya dan antaragama. Ini bertujuan untuk membangun masyarakat yang harmonis dan saling menghargai, serta untuk mengatasi tantangan global seperti intoleransi dan ekstremisme (Esposito, 2010).

### 1. Pendahuluan

Menghadapi perkembangan abad 21, tujuan pendidikan lebih dari sekedar mentransfer pengetahuan, tetapi juga pengembangan nalar kritis peserta didik. Pendidikan harus mampu melahirkan lulusan yang tidak hanya berdaya saing dalam kompetensinya, tetapi juga harus menyiapkan generasi yang mampu menghadapi tantangan masa depan dan berperan dalam perubahan masyarakat ke arah yang lebih baik. Permasalahan di masyarakat yang semakin kompleks dan multikultur membutuhkan generasi-generasi yang kreatif, inovatif, produktif dan mampu berkontribusi membangun masyarakat, bangsa dan negara serta peradaban dunia.

Pendidikan merupakan proses pembentukan kepribadian yang merupakan hasil dari proses pembelajaran. Melalui lembaga-lembaga pendidikan diharapkan tidak hanya mampu menghadapi masyarakat teknologi masa depan yang makin teknologis tetapi juga pendidikan berpengaruh terhadap proses pembentukan dan pengembangan sikap dan perilaku manusia. Pendidikan yang ideal diyakini dapat melayani pertumbuhan manusia dalam semua aspek, baik aspek spiritual, intelektual, imajinasi, maupun aspek ilmiah. Dengan demikian proses pendidikan ini sebaiknya mendorong aspek tersebut ke arah keutamaan serta pencapaian kesempurnaan hidup melalui pembentukan karakter kepribadian.

\*Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Datokarama Palu. Makalah dipresentasikan pada Seminar Nasional Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0) ke-3 pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Datokarama Palu sebagai Presenter.

Pendidikan Islam memberikan pengaruh terhadap lingkungan sosio kultural dalam arti memberikan wawasan filosofis, arah, pandangan, motivasi perilaku dan pedoman perubahan sampai terbentuknya suatu realitas sosial baru, contoh dengan adanya gerakan Modernisasi dalam pembaharuan Islam adalah membenarkan pikiran. Pendidikan Islam dipengaruhi oleh realitas atau kenyataan perubahan sosial, lingkungan sosio kultural, dalam arti penentuan sistem pendidikan, institusi dan pilihan-pilihan prioritas juga eksistensi dan aktualisasi dirinya.

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran- ukuran Islam. Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berkesadaran dan bertujuan. Konsep pendidikan dalam Islam adalah, Pertama Pendidikan merupakan kegiatan yang harus memiliki tujuan, sasaran dan target yang jelas. Pendidikan yang banyak menentukan corak kehidupan suatu bangsa dan pemikirannya.

## **2. Tinjauan Pustaka**

### **2.1 Konsep Pendidikan Islam**

Pendidikan berasal diambil dari bahasa arab yaitu kata kerja *robba yurobbitarbiyatan*, yang artinya adalah pendidikan. Pengajaran berasal dari kata *allama yuallimu ta`liman* yang berarti pengajaran. Pendidikan Islam dalam bahasa arab adalah *tarbiyah Islamiyah*. Pendidikan artinya proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik. Tujuan pendidikan islam dimaksudkan untuk meningkatkan potensi spiritual dan membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia. Akhlak mulia meliputi etika, budi pekerti, dan tingkah laku sebagai perwujudan pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual meliputi pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai agama, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sosial individu atau sosial. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya ditujukan untuk mengoptimalkan berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

### **2.2 Teori dan konsep pendidikan islam yang bermutu**

Para ahli pendidikan sepakat bahwa teori dalam praktek pendidikan islam sangat dipengaruhi oleh pandangan tentang fitrah manusia. Praktek-praktek pendidikan dapat mengalami kegagalan bila tidak dibangun di atas konsep yang jelas mengenai fitrah manusia. Fitrah manusia yang dibawa sejak lahir dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, berinteraksi dengan faktor-faktor eksternal, mengalami modifikasi dan perkembangan. Pendidikan dalam islam diarahkan dalam kerangka memelihara dan menjaga fitrah manusia untuk tetap berada dalam ruang lingkup ajaran islam. Konsep fitrah mengharuskan pendidikan islam bertujuan untuk memperkuat hubungan dengan Allah. Konsep fitrah dalam islam meniscayakan upaya-upaya sistematis untuk mengarahkan manusia dalam mencapai tujuan tersebut.

## **3. Metodologi**

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*). Pendekatan kualitatif menggunakan analisis data untuk meneliti dan mencatat isyarat-isyarat kecil untuk memahami konteks dan membangun ilustrasi yang lebih besar untuk data. Deskriptif kualitatif merupakan metode untuk menganalisis informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan deskripsi dan ilustrasi terperinci. Dalam teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara mengumpulkan dokumentasi beberapa sumber penelitian baik jurnal dan buku, data yang diperoleh di analisis dari beberapa sumber tersebut selanjutnya dilakukan verifikasi atau ditarik kesimpulan untuk menguatkan perolehan data yang diuraikan menjadi hasil dalam penelitian.

## **4. Hasil dan Pembahasan**

### **4.1 . Sumber-Sumber Teologi dan Filosofis**

Pendidikan Islam berakar dari Al-Qur'an dan Hadis. Al-Qur'an mengandung prinsip-prinsip fundamental yang mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan . Hadis melengkapi Al-Qur'an dengan memberikan contoh praktis dari kehidupan Nabi Muhammad yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan . Pemikir seperti Al-Farabi, Ibn Sina, Al-Ghazali, dan Ibn Rushd memberikan kontribusi besar dalam mengembangkan teori pendidikan Islam. Mereka mengintegrasikan filsafat Yunani dengan ajaran Islam untuk menciptakan sebuah sistem pendidikan yang holistik dan seimbang. Misalnya, Al-Ghazali menekankan pentingnya pendidikan moral dan spiritual, di samping pendidikan intelektual .

### **4.2 Perkembangan Historis**

Selama masa keemasan Islam, pusat-pusat pembelajaran seperti Baghdad dan Cordoba menjadi magnet bagi para cendekiawan. Institusi seperti Baitul Hikmah memainkan peran penting dalam penerjemahan dan pengembangan ilmu

pengetahuan (Makdisi, 1981). Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan Islam telah lama menghargai pengetahuan dan penelitian ilmiah. Madrasah pertama kali didirikan pada masa Dinasti Seljuk, dengan Nizamiyah di Baghdad sebagai salah satu contoh paling terkenal. Madrasah ini menawarkan pendidikan yang komprehensif dan terstruktur, mencakup ilmu agama dan ilmu umum (Makdisi, 1981).

#### 4.3 Konsep-Konsep Utama dalam Pendidikan Islam

Tarbiyah mengacu pada pendidikan yang mencakup pengembangan seluruh aspek manusia, baik fisik, intelektual, moral, maupun spiritual (Abdul Rahman, 2000). Pendidikan holistik ini bertujuan untuk membentuk individu yang seimbang dan harmonis. Ta'dib merujuk pada pendidikan moral dan etika, sedangkan ta'lim mengacu pada pengajaran dan pembelajaran pengetahuan (Al-Attas, 1979). Pendidikan Islam menekankan pentingnya kedua aspek ini untuk membentuk individu yang berpengetahuan dan berakhlak mulia. Ijtihad adalah usaha intelektual untuk memahami dan menerapkan ajaran Islam dalam konteks yang berubah, sedangkan tajdid adalah upaya memperbarui pemahaman dan praktik pendidikan agar tetap relevan (Rahman, 1982). Kedua konsep ini memastikan bahwa pendidikan Islam terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman.

#### 5. Kesimpulan

Pendidikan Islam memiliki sejarah dan tradisi yang kaya, dengan landasan teologis dan filosofis yang kuat. Melalui pendekatan yang holistik dan inklusif, pendidikan Islam berupaya membentuk individu yang seimbang dalam aspek intelektual, moral, dan spiritual. Dalam konteks modern, pendidikan Islam terus beradaptasi dan berinovasi untuk tetap relevan dan efektif dalam menjawab tantangan zaman.

#### Referensi

- Dacholfany, M Ihsan, 'REFORMASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI ERA GLOBALISASI: Sebuah Tantangan Dan Harapan'
- Finamore, Poliana da Silva, Rodolfo Silva Kós, João Carlos Ferrari Corrêa, D, Luanda André Collange Grecco, Tatiana Beline De Freitas, and others, 'No Title', *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53, February (2021), p. 2021  
<<https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/02640414.2019.1689076><https://doi.org/>>
- Husniyah, Nur Iftitahul, and Nur Hakim Nur Salim, 'Konsep Ideal Pendidikan Islam Prespektif Imam Al Ghozali', *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 7.2 (2023), pp. 296–305, doi:10.30651/sr.v7i2.20588
- Nasukah, Binti, and Endah Winarti, 'Teori Transformasi Dan Implikasinya Pada Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam', *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 2.2 (2021), pp. 177–90, doi:10.21154/sajiem.v2i2.43
- Sholeh, Sholeh, 'Konsep Pendidikan Islam Yang Ideal: Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim', *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13.1 (2016), pp. 52–70, doi:10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(1).1511
- Studi, Menyelesaikan, Saat Pandemi, Muhammad Andri, Setiawan Nidk, Nina Permata, and Sari Nidn, 'Tfr', 2020